

## Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca, Menulis, dan Berhitung (CALISTUNG) Serta Sosialisasi Penerapan Etika dan Moral

Ira Revina<sup>1</sup>, Hairani Siregar<sup>2\*</sup>

<sup>1,2\*</sup>Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>revinaira309@gmail.com, <sup>2\*</sup>hairani@usu.ac.id

### Abstrak

Membaca, menulis dan berhitung menjadi aspek yang penting di sekolah dasar kelas rendah. Siswa harus menguasai aspek membaca, menulis dan berhitung. Aspek tersebut dalam pelajaran memiliki peranan sangat penting, karena dengan membaca, menulis dan berhitung anak dapat belajar berbagai macam cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari kemampuan akademik tidak cukup untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan, tetapi etika dan moral juga perlu diterapkan dalam bidang pendidikan, maka dari itu, selain meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa-siswi saya juga memberikan sosialisasi mengenai penerapan etika dan moral pada siswa-siswi. Etika dan moral merupakan salah satu problematika pendidikan, khususnya sekolah dasar merupakan salah satu penyumbang dalam masalah di negara ini, bagaimana tidak, sering dijumpai siswa yang melakukan kebohongan terhadap hal yang telah dilakukan seperti melakukan tawuran, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, tutur kata yang tidak sopan dalam berkomunikasi. Proses pemberian bantuan tersebut akan dilakukan melalui kegiatan PKL 1 dengan cara membuat program. Kegiatan akan dilakukan dengan menggunakan metode group work yang terdiri dari tahap, Asessment, Planing / Perencanaan, Intervensi, Evaluasi, dan terakhir Terminasi. Fokus dari proses penyelesaian masalah siswa-siswi adalah dengan memberikan siswa-siswi edukasi mengenai etika dan moral melalui penjelasan secara verbal, video animasi, membuat poster, dan melakukan aksi nyata di lapangan. Hasil akhir dari program ini dinyatakan berhasil, dapat dilihat dari perubahan siswa-siswi yang signifikan yaitu mulai dari siswa-siswi semakin terlatih untuk membaca, menulis, dan berhitung (calistung).

**Kata Kunci:** CALISTUNG, Etika dan Moral, Kampus Mengajar, PKL I

### Abstract

*Reading, writing and arithmetic are important aspects in elementary school. Students must master the aspects of reading, writing and arithmetic. These aspects of learning have a very important role, because by reading, writing and arithmetic children can learn various ways to improve their knowledge. In addition, in everyday life academic ability is not enough to achieve success in education, but ethics and morals also need to be applied, therefore, in addition to improving calistung abilities. I also provide socialization regarding the application of ethics and morals to students. Ethics and morals are one of the problems of education, especially elementary schools which are one of the contributors to problems in this country, how can it not be, students often encounter lies about what they have done, such as fighting, low respect for parents and teachers, impolite words in communication. The process of providing this assistance will be carried out through PKL I activities by creating a program. Activities will be carried out using the group work method which consists of stages, Assessment, Planning, Intervention, Evaluation, and Termination. The final result of this program was declared successful, as can be seen from the significant changes in the students, namely starting from the students getting better trained in reading, writing, and arithmetic (calistung).*

**Keywords:** CALISTUNG, Ethics and Morals, Teaching Campus, PKL I

### PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan salah satu bagian kebijakan Merdeka Belajar yang dibuat oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim. Kampus Merdeka salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian mahasiswa. Konsep dari program ini adalah mahasiswa memiliki kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi. Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Kampus Mengajar Mitra USU merupakan program yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan yang turut serta berkolaborasi dengan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Universitas Sumatera Utara sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri turut ikut serta mensukseskan program kerja Kemdikbud Ristek dengan membuka program yang sama dengan cakupan lokal untuk membuka kesempatan sebesar-besarnya bagi Mahasiswa dan Mitra untuk membangun dan merealisasikan program yang terbaik.

Dalam pelaksanaan program tersebut mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara mengikuti program Kampus Mengajar Mitra USU yang bersandingan dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL 1) yang merupakan praktik yang wajib dilaksanakan guna memenuhi mata kuliah di semester 6 (enam) saat ini. Di program Kampus Mengajar Mitra USU Angkatan 2, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD), sekolah Menengah Pertama (SMP), dan di Pesantren yang ada di kota Medan dan membantu proses belajar mengajar serta akan menjalankan program di sekolah tersebut. Adapun praktik ini dilaksanakan oleh Ira Revina dengan NIM 200902025 selaku mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi sekolah yang menjadi tempat penugasan. Pembelajaran yang dilakukan pada program kampus mengajar ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang ada dan juga berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi berbasis teknologi seperti pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran, serta hal-hal yang terkait dengan administrasi sekolah. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siap kerja. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya.

Tujuan dari PKL I (Praktek Kerja Lapangan) adalah melakukan program dan mini project. Tempat praktik yang dilakukan yaitu berlokasi di UPT SD NEGERI 060891 Kota Medan, adapun yang menjadi menjadi sasaran dari kegiatan ini merupakan siswa-siswi dari UPT SD NEGERI 060891 Kota Medan. Kegiatan ini berlangsung dari 13 Maret hingga 30 Juni 2023. Proses kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh seluruh siswa kelas 4 yang merupakan kelas yang telah disepakati sebelumnya oleh guru pamong sekolah terkait yang pelaksanaannya dilakukan seminggu 3 kali pertemuan disertai dengan penggunaan modul sebagai bahan ajar untuk para siswa. Pada kesempatan kampus mengajar kali ini, saya akan menjalankan program yang bertemakan tentang Meningkatkan kemampuan membaca menulis dan berhitung (calistung) serta sosialisasi penerapan etika dan moral.

Dapat diketahui bahwa, pada permasalahan mengenai calistung ini adanya kesulitan dalam membaca akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam menangkap pesan-pesan tulisan, padahal semua mata pelajaran pesannya disampaikan melalui tulisan (huruf, angka-angka dan simbol-simbol lain), untuk mengatasi hal tersebut yang dapat dilakukan yaitu seperti latihan membaca, menulis dan menghitung pada siswa yang

memiliki kesulitan belajar. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung atau matematika di sekolah dasar (SD) akan mempengaruhi mutu pendidikan pada tingkat pendidikan dasar (SD). Hal ini diyakini bahwa membaca, menulis, dan berhitung merupakan dasar untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan keterampilan merefleksikan pikiran dan ide siswa. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari kemampuan akademik tidak cukup untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan, tetapi etika dan moral juga perlu di terapkan dalam bidang pendidikan, maka dari itu, selain meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa-siswi saya juga memberikan sosialisasi mengenai penerapan etika dan moral pada siswa-siswi. Etika dan moral merupakan salah satu problematika pendidikan, khususnya sekolah dasar merupakan salah satu penyumbang dalam masalah di negara ini, bagaimana tidak, sering dijumpai siswa yang melakukan kebohongan terhadap hal yang telah dilakukan seperti melakukan tawuran, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, tutur kata yang tidak sopan dalam berkomunikasi. Pendidikan moral bagi anak SD diharapkan dapat merubah perilaku anak, sehingga peserta didik jika sudah dewasa memiliki tanggung jawab, menghargai sesamanya, dan mampu menghadapi tatangan jaman yang cepat berubah.

Dalam hal ini saya memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya penerapan etika dan moral di kehidupan sehari-hari meningkat serta mampu memahami akibat dari dekadensi moral. Pada program calistung dan sosialisasi penerapan etika moral ini menjadi salah satu tujuan tercapainya kemampuan siswa-siswi dan menjadikan siswa-siswi lebih gemar membaca, menulis, dan menghitung dalam peningkatan literasi dan numerasi serta memberikan nilai yang positif dan membentuk kepribadian juga pola perilaku agar sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dan dapat di terapkan pada kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Langkah awal saya melakukan observasi mengenai lingkungan sekolah yang saya tuju dan memberikan surat perintah tugas (SPT) kepada Kepala Sekolah, selanjutnya saya mulai melakukan pendekatan kepada siswa-siswi yang ada di UPT SD Negeri 060891 Medan Baru. Adapun proses pendekatan yang saya lakukan yaitu dengan memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan saya berada di sekolah tersebut, setelah siswa-siswi sudah menerima kehadiran saya di sekolah barulah saya menjalankan program saya yaitu Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca, Menulis, dan berhitung, serta sosialisasi penerapan etika dan moral. Saya terlebih dahulu melakukan percobaan kepada siswa-siswi untuk membaca dari salah satu buku Tematik, dan ternyata terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca, menulis, maupun berhitung, dan saya pun langsung mulai menjalankan program kepada siswa-siswi.

Adapun Praktikum I merupakan praktek lapangan yang dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. Oleh karena itu, untuk merealisasikan program saya ini supaya berjalan dengan lancar dan terstruktur, saya menjalankan program dengan menggunakan metode Group Work dengan beberapa tahapan yaitu:

### **1. Tahap Assessment**

Pada tahap ini untuk mengidentifikasi klien dalam menemukan masalah, potensi, dan kebutuhan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah klien. Saya melakukan wawancara terhadap siswa-siswi untuk mengetahui permasalahan yang di alami, yang dimana berdasarkan hasil wawancara, terdapat siswa yang kurang lancar membaca, menulis, dan berhitung. Selain mengenai kemampuan di bidang akademik, ternyata tingkat kedisiplinan dan moral pada siswa-siswi di sekolah ini masih tergolong rendah.

### **2. Tahap Planning/Perencanaan**

Pada tahap ini adalah merencanakan perencanaan apa yang harus dilakukan untuk permasalahan klien, yang mana perencanaan tersebut juga disepakati oleh siswa-siswi tersebut. Saya membuat perencanaan program yaitu dengan mengajak siswa-siswi ke perpustakaan sekolah, bermain sambil belajar, mengenalkan huruf, angka, dan pengoperasian bilangan, melatih fokus dan konsentrasi, serta melatih siswa-siswi untuk menulis dan merangkai kata dengan baik, serta memberikan edukasi video mengenai etika dan moral.

### **3. Tahap Intervensi**

Pada tahap ini adalah mulai membantu klien dengan perencanaan yang sudah disepakati sebelumnya. Saya mengajak siswa-siswi ke perpustakaan dan memilih salah satu buku yang mereka sukai, setelah itu mereka dapat mengulas kembali atau menyampaikan kesimpulan isi dari buku tersebut, dan di presentasikan di

depan kelas, permainan yang di kolaborasikan dengan pembelajaran yaitu bermain teka-teki silang yang dimana dapat mengasah pengetahuan untuk mengenal huruf dan ejaan kata maupun kalimat, memperlihatkan poster-poster motivasi untuk semangat belajar dan membaca. Selain itu juga, pemaparan video yang berisi pengenalan angka dan hitungan lainnya. Siswa-siswi diberi dukungan dan bimbingan agar minat baca itu muncul dari diri siswa-siswi, mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, serta mengulang kembali bahan yang diajarkan, dan memberikan buku sumber untuk dipelajari siswa. Tidak hanya mengenai edukasi bidang akademik, saya juga mulai menjalankan rencana yang sudah saya rancang sebelumnya, tahap awal yang saya lakukan adalah memberikan edukasi kepada siswa-siswi melalui video tentang etika dan moral. Setelah itu, saya melakukan tanya jawab kepada siswa-siswi seputar etika dan moral, setelah saya memberikan edukasi video dan tanya jawab, siswa-siswi telah memahami penerapan etika dan moral, kemudian saya mengarahkan siswa-siswi untuk melakukan aksi nyata mengenai etika dan moral seperti contoh penerapan budaya 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, dan santun) dan mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini adalah kegiatan monitoring dan control terhadap klien. Nah, yang saya lakukan pada tahap ini adalah mengevaluasi program yang telah saya dan siswa-siswi jalankan, melihat ada atau tidaknya perubahan. Dan ternyata program yang saya rancang dan membawa perubahan dan kemajuan pada kemampuan maupun perkembangan siswa-siswi tersebut, dapat di lihat dari keaktifan siswa-siswi dalam minat baca, menulis, dan berhitung, serta menerapkan budaya 5 S dan kata ajaib seperti kata maaf, tolong, dan terimakasih saat bertemu dengan guru maupun orang lain.

#### 5. Tahap Terminasi

Pada tahap ini adalah tahapan pemutusan hubungan kontrak antara pekerja sosial dengan klien. Kontrak ini berakhir dikarenakan sudah tercapainya perencanaan program yang di rancang ini terhadap siswa-siswi sehingga memberikan perubahan yang signifikan. Maka dari itu, saya memutuskan kontrak dengan siswa-siswi kelas 4 di UPT SD Negeri 060891.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari program yang telah saya lakukan adalah terdapat perubahan-perubahan yang berkembang. Maka dapat dikatakan bahwa melalui dengan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan tersebut berhasil mencapai tujuan program yang dirancang yaitu Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) serta Penerapan Etika dan Moral.



**Gambar 1.** Membaca di luar kelas

Dalam hal ini saya berhasil membantu siswa-siswi dari SD Negeri 060891 Kota Medan dalam meningkatkan minat membaca, menulis, dan berhitung, serta penerapan etika dan moral. Melalui kegiatan Kampus Mengajar ini selain dari melakukan program, saya juga mengajar mereka melalui modul pembelajaran baik secara tulisan maupun lisan. Hal ini juga dapat bermanfaat bagi perkembangan akademik siswa-siswi, dengan kata lain sebagai ilmu yang belum pernah mereka dapat kini mereka sudah mengetahuinya.



**Gambar 2.** Belajar di Perpustakaan

## KESIMPULAN

Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi sekolah yang menjadi tempat penugasan. Pada kesempatan kampus mengajar kali ini, saya akan menjalankan program yang bertemakan tentang Meningkatkan kemampuan membaca menulis dan berhitung (calistung) serta sosialisasi penerapan etika dan moral. Upaya peningkatan kemampuan baca, tulis, dan hitung tidak dapat dilakukan parsial hanya di sekolah saja melainkan dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai elemen terkait karena anak merupakan bagian dari sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan baca, tulis, dan hitung siswa harus melibatkan pihak keluarga, masyarakat, dan sekolah. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari kemampuan akademik tidak cukup untuk mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan, tetapi etika dan moral juga perlu di terapkan dalam bidang pendidikan, maka dari itu, selain meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa-siswi saya juga memberikan sosialisasi mengenai penerapan etika dan moral pada siswa-siswi.

Pelaksanaan Kampus Mengajar yang disandingkan dengan PKL I yang telah dilaksanakan di UPT SD Negeri 060891 Kota Medan membawa dampak yang sangat baik kepada siswa-siswi tak terkecuali juga untuk saya. Dalam hal ini saya memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya penerapan etika dan moral di kehidupan sehari-hari meningkat serta mampu memahami akibat dari dekadensi moral. Pada program calistung dan sosialisasi penerapan etika moral ini menjadi salah satu tujuan tercapainya kemampuan siswa-siswi dan menjadikan siswa-siswi lebih gemar membaca, menulis, dan menghitung dalam peningkatan literasi dan numerasi serta memberikan nilai yang positif dan membentuk kepribadian juga pola perilaku agar sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dan dapat di terapkan pada kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya Ira Revina selaku mahasiswi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara mengucapkan terimakasih kepada UPT SD Negeri 060891 Medan Baru yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Mitra USU sekaligus Praktik Kerja Lapangan (PKL I), terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan guru-guru lainnya di UPT SD Negeri 060891 Medan Baru yang sudah menerima saya dengan baik dan telah mengizinkan saya untuk melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar dan selalu membantu saya ketika saya menghadapi kesulitan pada saat proses kegiatan di lakukan, khususnya kepada siswa-siswi kelas IV (empat) SD UPT SD Negeri 060891 yang menjadi sasaran dalam melaksanakan program Kampus Mengajar Mitra USU ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hairani Siregar, S.Sos., M.Kesos selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos., M.Kesos selaku Dosen pengampu mata kuliah Praktikum I yang dimana telah memberikan bimbingan serta arahan mengenai teknis kegiatan kepada saya dalam pelaksanaan kegiatan PKL I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N, dll (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 35-48.
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fathurrohman. (2019). Implementasi Pendidikan Moral di Sekolah Dasar. *Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(1), 79-86.

- Lestari, S. D. (2021). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Pada Anak Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1696-1699.
- Mardika, T. (2017). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *Dinamika Pendidikan Dasar*, 10(1), 28-33.
- Rukminto, I. (2013). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Suharto, E. (2020). *Dasar-dasar Praktik Pekerjaan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Suwarma, D. M. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Community Development*, 1234-1239.